

KATA PENGANTAR

Usaha dibidang Jasa konstruksi merupakan salah satu bidang usaha yang telah berkembang pesat di Indonesia, baik dalam bentuk usaha perorangan maupun sebagai badan usaha skala kecil, menengah dan besar. Untuk itu perlu diimbangi dengan kualitas pelayanannya. Pada kenyataannya saat ini bahwa mutu produk, ketepatan waktu penyelesaian, dan efisiensi pemanfaatan sumber daya relatif masih rendah dari yang diharapkan. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor antara lain adalah ketersediaan tenaga ahli / terampil dan penguasaan manajemen yang efisien, kecukupan permodalan serta penguasaan teknologi.

Masyarakat sebagai pemakai produk jasa konstruksi semakin sadar akan kebutuhan terhadap produk dengan kualitas yang memenuhi standar mutu yang dipersyaratkan. Untuk memenuhi kebutuhan terhadap produk sesuai kualitas standar tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya, mulai dari peningkatan kualitas SDM, standar mutu, metode kerja dan lain-lain.

Salah satu upaya untuk memperoleh produk konstruksi dengan kualitas yang diinginkan adalah dengan cara meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang menggeluti pekerjaan konstruksi baik untuk bidang pekerjaan jalan dan jembatan, pekerjaan sumber daya air maupun untuk pekerjaan dibidang bangunan gedung.

Kegiatan inventarisasi dan analisa jabatan kerja dibidang Sumber Daya Air, telah menghasilkan sekitar 130 (seratus Tiga Puluh) Jabatan Kerja, dimana Jabatan Kerja **Ahli Supervisi Terowongan (*Tunnel Supervision Engineer*)** merupakan salah satu jabatan kerja yang diprioritaskan untuk disusun materi pelatihannya mengingat kebutuhan yang sangat mendesak dalam pembinaan tenaga kerja yang berkiprah dalam pekerjaan konstruksi bidang sumber daya air.

Materi pelatihan pada Jabatan Kerja **Ahli Supervisi Terowongan (*Tunnel Supervision Engineer*)** ini terdiri dari 12 (dua belas) modul yang merupakan satu kesatuan yang utuh yang diperlukan dalam melatih tenaga kerja yang menggeluti **Ahli Supervisi Terowongan (*Tunnel Supervision Engineer*)**.

Namun penulis menyadari bahwa materi pelatihan ini masih banyak kekurangan khususnya untuk modul UUJK, Etika Profesi, Etos Kerja dan UUSDA pekerjaan konstruksi Sumber Daya Air.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati, kami mengharapkan kritik, saran dan masukan guna perbaikan dan penyempurnaan modul ini.

Jakarta, Desember 2005

Tim Penyusun

LEMBAR TUJUAN

JUDUL PELATIHAN : Ahli Supervisi Terowongan Pekerjaan Sumber Daya Air (SDA)

TUJUAN PELATIHAN

A. Tujuan Umum Pelatihan

Mampu melaksanakan Pekerjaan Supervisi pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan metode kerja, gambar teknik yang tertuang dalam Dokumen Kontrak Kontraktor maupun Konsultan Supervisi dan ketentuan administrasi proyek.

B. Tujuan Khusus Pelatihan

Setelah mengikuti pelatihan peserta mampu :

1. Menguasai Dokumen Kontrak Kontraktor dan Konsultan Supervisi
2. Melakukan pertemuan awal konstruksi
3. Melakukan pemeriksaan kesesuaian antara Gambar Desain dengan kondisi lapangan.
4. Melaksanakan pemeriksaan kesiapan kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan
5. Mensupervisi pelaksanaan pekerjaan sesuai Dokumen Kontrak dan Metode Pelaksanaan.
6. Mengikuti rapat koordinasi bulanan
7. Melakukan pengawasan mutu, dimensi dan waktu
8. Melakukan pengukuran bersama untuk pembayaran
9. Memverifikasi dokumen pembayaran
10. Melakukan evaluasi kinerja kontraktor, pelaporan dan penyerahan pekerjaan

**NOMOR DAN JUDUL MODUL : TSE – 01 : Undang-undang Jasa Konstruksi,
Etika Profesi, Etos Kerja dan UUSDA**

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah selesai mengikuti modul ini, peserta mampu menjelaskan ketentuan mengenai jasa konstruksi sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan, etika profesi dan etos kerja sebagai tenaga profesional serta mampu menerapkannya dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi Sumber Daya Air.

Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

Setelah modul ini diajarkan peserta mampu :

1. Menjelaskan lingkup Undang-undang Jasa Konstruksi
2. Menjelaskan mengenai usaha jasa konstruksi
3. Menjelaskan mengenai peran masyarakat dalam penyelenggaraan jasa konstruksi
4. Menjelaskan mengenai pengikatan kontrak pekerjaan konstruksi
5. Menjelaskan dan menerapkan penyelenggaraan jasa konstruksi
6. Menjelaskan mengenai penyelesaian sengketa dan sanksi jasa konstruksi
7. Menjelaskan dan menerapkan etika profesi dan etos kerja dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.
8. Menjelaskan wewenang dan tanggung jawab pengelolaan Sumber Daya Air menurut UU SDA no. 7/2004

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| KATA PENGANTAR | i |
| LEMBAR TUJUAN | ii |
| NOMOR MODUL | iii |
| DAFTAR ISI | iv |
| DESKRIPSI SINGKAT PENGEMBANGAN MODUL | vii |
| DAFTAR MODUL | viii |
| PANDUAN PEMBELAJARAN | ix |
| MATERI SERAHAHAN | xiii |
| | |
| BAB I PENGATURAN JASA KONSTRUKSI | 1-1 |
| 1.1 Umum | 1-1 |
| 1.2 Pengertian | 1-1 |
| 1.3 Ruang Lingkup Pengaturan | 1-2 |
| 1.4 Asas-asas Pengaturan Jasa Konstruksi | 1-2 |
| 1.5 Tujuan | 1-4 |
| 1.6 Hubungan Komplementaris antara Undang-undang Jasa Konstruksi dengan Peraturan Perundang-undangan lainnya..... | 1-4 |
| | |
| BAB II USAHA JASA KONSTRUKSI | 2-1 |
| 2.1 Kondisi Jasa Konstruksi Nasional | 2-1 |
| 2.2 Iklim Usaha yang Kondusif Dalam Peningkatan Kemampuan Usaha Jasa Konstruksi Cakupan Pekerjaan Konstruksi | 2-2 |
| 2.3 Cakupan Pekerjaan Konstruksi..... | 2-3 |
| 2.4 Bentuk Usaha Jasa Konstruksi | 2-4 |
| 2.5 Persyaratan Usaha Jasa Konstruksi | 2-4 |
| 2.5.1 Badan Usaha | 2-4 |
| 2.5.2 Orang Perorangan | 2-5 |
| 2.5.3 Tanggung jawab Profesional..... | 2-6 |
| | |
| BAB III PERAN MASYARAKAT | 3-1 |
| 3.1 Hak Masyarakat Umum | 3-1 |
| 3.2 Kewajiban Masyarakat Umum | 3-1 |
| 3.3 Masyarakat Jasa Konstruksi | 3-2 |
| 3.4 Forum Jasa Konstruksi | 3-2 |
| 3.5 Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi | 3-2 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV PENINGKATAN PEKERJAN KONSTRUKSI | 4-1 |
| 4.1 Para Pihak | 4-1 |
| 4.2 Ketentuan Pengikatan | 4-2 |
| 4.3 Kewajiban dan Hak Para Pihak | 4-3 |
| 4.4 Kontrak Kerja Konstruksi | 4-5 |
| | |
| BAB V PENYELENGGARAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI | 5-1 |
| 5.1 Kegiatan Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi | 5-1 |
| 5.2 Ketentuan Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi | 5-1 |
| 5.3 Kewajiban Para Pihak dalam Penyelenggaraan Pekerjaan Konstruksi | 5-2 |
| 5.4 Sub Penyedia Jasa | 5-3 |
| 5.5 Kegagalan Pekerjaan Konstruksi | 5-4 |
| 5.6 Kegagalan Bangunan | 5-4 |
| 5.6.1 Jangka Waktu Pertanggung Jawaban | 5-5 |
| 5.6.2 Penilaian Kegagalan Bangunan | 5-6 |
| 5.6.3 Kewajiban dan Tanggung Jawab Penyedia Jasa | 5-7 |
| 5.6.4 Kewajiban dan Tanggung Jawab Pengguna Jasa | 5-7 |
| 5.6.5 Ganti Rugi Dalam Hal Kegagalan Bangunan | 5-7 |
| 5.7 Gugatan Masyarakat | 5-8 |
| 5.8 Larangan Persengkokolan | 5-9 |
| | |
| BAB VI PENYELESAIAN SENGKETA | 6-1 |
| 6.1 Umum | 6-1 |
| 6.2 Penyelesaian Sengketa di Luar Pengadilan | 6-3 |
| 6.3 Sanksi | 6-5 |
| | |
| BAB VII ETIKA PROFESI | |
| 7.1 Umum | 7-1 |
| 7.2 Nilai-nilai Profesional | 7-2 |
| 7.3 Kode Etik Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) | 7-2 |
| 7.4 Kode Etik GAPENSI | 7-3 |
| 7.5 Kode Etik Persatuan Insinyur (PII) | 7-4 |
| 7.6 Kode Etik HATHI | 7-4 |
| 7.7 Undang-undang dan Peraturan Pemerintah tentang Jasa Konstruksi | 7-6 |

| | |
|---|------|
| BAB VIII ETOS KERJA | 8-1 |
| 8.1 Umum | 8-1 |
| 8.2 Disiplin Kerja | 8-2 |
| 8.3 Mematuhi Kaidah dan Peraturan | 8-5 |
| 8.4 Kecenderungan orang Tidak Disiplin | 8-8 |
| 8.5 Menepati | 8-9 |
| 8.6 Mendukung | 8-10 |
| 8.7 Permasalahan | 8-11 |
| 8.8 Langkah-langkah Menegakkan Disiplin | 8-11 |
| | |
| BAB IX WEWENANG DAN TANGGUNG JAWAB PENGELOLAAN | |
| SUMBER DAYA AIR | 9-1 |
| 9.1 Wewenang dan Tanggung Jawab..... | 9-1 |
| 9.1.1 Wewenang dan tanggung jawab pemerintah..... | 9-1 |
| 9.1.2 Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah propinsi | 9-2 |
| 9.1.3 Wewenang dan tanggung jawab pemerintah daerah kabupaten/ kota..... | 9-2 |
| 9.1.4 Wewenang dan tanggung jawab pemerintah desa | 9-3 |
| 9.2 Konservasi Sumber Daya Air..... | 9-4 |
| 9.2.1 Konservasi Sumber Daya Air | 9-4 |
| 9.2.2 Perlindungan dan pelestarian sumber air | 9-4 |
| 9.2.3 Pengawetan air | 9-5 |
| 9.2.4 Pengelolaan kualitas air dan pengendalian pencemaran air..... | 9-5 |
| 9.2.5 Lokasi dan pengaturan konservasi sumber daya air..... | 9-6 |
| 9.3 Pendayagunaan Sumber Daya Air..... | 9-6 |
| 9.3.1 Pendayagunaan Sumber Daya Air | 9-6 |
| 9.3.2 Penatagunaan Sumber Daya Air..... | 9-6 |
| 9.3.3 Penetapan peruntukan Air..... | 9-7 |
| 9.3.4 Penyediaan Sumber Daya Air dan Sumber Air..... | 9-7 |
| 9.3.5 Penggunaan Sumber Daya Air..... | 9-8 |
| 9.3.6 Pengembangan Sumber Daya Air..... | 9-8 |
| 9.3.7 Pemenuhan Kebutuhan Air Baku | 9-9 |
| 9.3.8 Pengusahaan Sumber Daya Air | 9-10 |

DAFTAR PUSTAKA

RANGKUMAN

**DESKRIPSI SINGKAT PENGEMBANGAN MODUL
PELATIHAN AHLI SUPERVISI TEROWONGAN PEKERJAAN
SUMBER DAYA AIR**

1. Kompetensi kerja yang disyaratkan untuk jabatan kerja Ahli Supervisi Terowongan Pekerjaan Sumber Daya Air dibakukan dalam Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) yang didalamnya telah ditetapkan unit-unit kompetensi, elemen kompetensi, dan kriteria unjuk kerja, sehingga dalam Pelatihan Ahli Supervisi Terowongan Pekerjaan Sumber Daya Air, unit-unit kompetensi tersebut menjadi Tujuan Khusus Pelatihan.
2. Standar Latihan Kerja (SLK) disusun berdasarkan analisis dari masing-masing Unit Kompetensi, Elemen Kompetensi dan Kriteria Unjuk Kerja yang menghasilkan kebutuhan pengetahuan, keterampilan dan sikap perilaku dari setiap Elemen Kompetensi yang dituangkan dalam bentuk suatu susunan kurikulum dan silabus pelatihan yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan kompetensi tersebut.
3. Untuk mendukung tercapainya tujuan khusus pelatihan tersebut, maka berdasarkan Kurikulum dan Silabus yang ditetapkan dalam SLK, disusun seperangkat modul pelatihan (seperti tercantum dalam Daftar Modul) dibawah ini yang harus menjadi bahan pengajaran dalam pelatihan Ahli Supervisi Terowongan Pekerjaan Sumber Daya Air.

DAFTAR MODUL

| NO. | KODE | JUDUL MODUL |
|------------|-------------|--|
| 1. | TSE – 01 | UUJK, Etika Profesi, Etos Kerja dan UUSDA |
| 2. | TSE – 02 | Sistem Manajemen K3 dan Pengendalian Lingkungan |
| 3. | TSE – 03 | Dokumen Kontrak |
| 4. | TSE – 04 | Survai dan Investigasi |
| 5. | TSE – 05 | Kriteria dan Perhitungan Desain |
| 6. | TSE – 06 | Pengetahuan Gambar Konstruksi |
| 7. | TSE – 07 | Perhitungan Harga Satuan |
| 8. | TSE – 08 | Tahapan dan Metode Pelaksanaan |
| 9. | TSE – 09 | Manajemen Mutu |
| 10. | TSE – 10 | Manajemen Proyek |
| 11. | TSE – 11 | Administrasi Teknik |
| 12. | TSE – 12 | Pemeliharaan Terowongan |

PANDUAN PEMBELAJARAN**A. BATASAN**

| Seri / Judul | TSE – 01 : UUJK, Etika Profesi dan Etos Kerja | |
|---------------------|--|--|
| 1. Deskripsi | UUJK, Etika Profesi dan Etos Kerja merupakan satu kegiatan dalam rangka membangun tenaga kerja jasa konstruksi yang profesional dan bertanggung jawab untuk mengabdikan kepada keandalan pembangunan sektor konstruksi yang dilandasi etos kerja sebagai amanah dengan harapan apa yang dilakukan menjadi amal ibadah. | |
| 2. Tempat kegiatan | Di dalam ruang kelas, lengkap dengan fasilitasnya. | |
| 3. Waktu | 2 jam pelajaran (1 JP = 45 menit) | |

B. PROSES PEMBELAJARAN

| Kegiatan Instruktur | Kegiatan Peserta | Pendukung |
|---|---|--------------------|
| 1. Ceramah : Pembukaan <ul style="list-style-type: none"> • Amanat UUJK, Etika Profesi dan Etos Kerja dalam pengembangan konstruksi • Menjelaskan TIU dan TIK Waktu = 5 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan TIU & TIK dengan tekun dan aktif • Mengajukan pertanyaan apabila kurang jelas | OHT No.1-No.4 |
| 2. Ceramah : Bab 1 Pengaturan Jasa Konstruksi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian umum • Ruang lingkup • Azas pengaturan jasa konstruksi • Hubungan komplementaris antar undang-undang Waktu = 5 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.5-No.10 |
| 3. Ceramah : Bab 2 Usaha Jasa Konstruksi <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi jasa konstruksi • Iklim usaha • Cakupan pekerjaan konstruksi • Bentuk usaha jasa konstruksi • Persyaratan usaha konstruksi Waktu = 10 menit Materi Serahan : (Bab 1 Pengaturan Jasa Konstruksi) | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.11-No.16 |
| 4. Ceramah : Bab 3 Peran Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Hak masyarakat umum • Kewajiban masyarakat umum • Masyarakat jasa konstruksi • Forum jasa konstruksi • Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi Waktu = 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.17-No.19 |
| | | |

| Kegiatan Instruktur | Kegiatan Peserta | Pendukung |
|---|---|--------------------|
| 5. Ceramah : Bab 4 Pengikatan Pekerjaan Konstruksi <ul style="list-style-type: none"> • Para pihak • Ketentuan pengikatan • Kewajiban dan hak para pihak • Kontrak kerja konstruksi Waktu : 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.20-No.26 |
| 6. Ceramah : Bab 5 Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi <ul style="list-style-type: none"> • Penyelenggaraan pekerjaan konstruksi • Ketentuan-ketentuannya • Kewajiban para pihak • Sub penyedia jasa • Kegagalan pekerjaan konstruksi • Kegagalan bangunan • Gugatan masyarakat • Larangan persengkokolan Waktu = 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.27-No.41 |
| 7. Ceramah : Bab 6 Penyelesaian Sengketa dan sangsi. <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian umum • Penyelesaian sengketa di luar pengadilan • Tentang sangsi Waktu = 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.42-No.46 |
| 8. Ceramah : Bab 7 Etika Profesi <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian umum • Nilai-nilai profesional • Kode etik AKI • Kode etik GAPENSI • Kode etik PII • Kode etik HATHI • Tanggung jawab profesional berbasis UUJK dan PP nya Waktu : 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.47-No.50 |
| 9. Ceramah : Bab 8 Etos Kerja <ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Etos Kerja • Disiplin kerja • Mematuhi kaidah dan | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu | OHT No.51-No.61 |

| Kegiatan Instruktur | Kegiatan Peserta | Pendukung |
|--|---|--------------------|
| peraturan <ul style="list-style-type: none"> • Kecenderungan orang tidak disiplin • Menepati • Mendukung • Langkah-langkah menegakkan disiplin. Waktu : 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan bila perlu | |
| 10. Ceramah : Bab 9 Wewenang dan Tanggung Jawab Pengelolaan SDA <ul style="list-style-type: none"> • Wewenang dan tanggung jawab pengelolaan SDA di tingkat pemerintah, propinsi, kabupaten/ kota dan desa. • Konservasi sumber daya air • Pendayagunaan sumber daya air Waktu : 10 menit | <ul style="list-style-type: none"> • Mengikuti penjelasan instruktur dengan tekun dan aktif • Mencatat hal-hal yang perlu • Mengajukan pertanyaan bila perlu | OHT No.62-No.66 |

MATERI SERAHAN